

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap segi kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat membantu dalam memudahkan pekerjaan atau segala keperluan manusia. Pendidikan juga menjadi sarana dalam meningkatkan taraf dan kualitas hidup manusia itu sendiri. Pendidikan sendiri tidak terlepas dari pembelajaran, baik yang formal maupun non formal. Salah satu pembelajaran yang memberikan kontribusi besar dalam pendidikan yaitu melalui pendidikan formal atau yang disebut sebagai sekolah. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.

Tugas utama pendidikan adalah untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan, membentuk watak, keperibadian dan perbedaan yang bermartabat serta untuk membimbing perkembangan siswa agar dapat mengikuti dinamika yang berkembang sehingga dapat membentuk dirinya sebagai seorang manusia atau dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Konsep tradisional mengajar adalah tindakan memberikan instruksi kepada pelajar dalam suatu ruang kelas.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sendiri merupakan salah satu mata pelajaran eksakta (ilmu pasti) yang kebenarannya dapat dibuktikan. Selain itu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA juga sangat dekat dengan kehidupan keseharian siswa. Pelajaran IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar. Oleh karenanya sangat penting bagi siswa untuk memahami setiap materi yang ada pada pelajaran tersebut. Pelajaran IPA terutama pada Sekolah Dasar (SD) diharapkan bukan sebagai momok melainkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mengenal dan mempelajari diri sendiri serta alam sekitar, dan lebih lanjut dapat memahami dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Media atau alat pembelajaran digunakan sebagai alat perantara bagi siswa agar dapat memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang di pelajari di dalam kelas. Dengan kata lain, pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru dalam mempersiapkan pembelajaran sebelumnya. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat membantu dan akan memudahkan pekerjaan guru dalam proses pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA, diantaranya ada media gambar, salah satunya adalah media *pop-up book*. Media *Pop-up book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan yang bisa berbentuk dua atau tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa. Di media *Pop-up book* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan media *pop-up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan dan terdapat berbagai macam warna atau kertas bergambar berbentuk tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat di buka seolah-olah terdapat ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop-up book* dapat memberikan dan menambah cerita yang lebih menarik di bagian unsur *pop-up book* tersebut. Mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan dua dimensi, tiga dimensi, terdapat beragam warna dan bentuk-bentuk gambar yang berbeda dan kinetik. Dengan hal ini juga secara tidak langsung dapat mengakibatkan siswa dengan media *pop-up book*. Pemanfaatan media ini juga sejalan dengan pengembangan terhadap kemajuan media pembelajaran di sekolah. Dari Hal seperti ini membuat cerita di media *pop-up book* lebih menyenangkan dapat diungkapkan media pembelajaran *pop-up book* menambah semangat dan merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan menarik untuk diamati.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Bersama wali kelas IV terdapat permasalahan terkait dengan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa kurang dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bersemangat ketika guru menjelaskan

materi pembelajaran di depan kelas, siswa juga kurang bersemangat dalam mengeluarkan buku tulis dan alat tulis.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Pertama kali yang harus dilakukan adalah bagaimana menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Sebab tanpa adanya motivasi, siswa akan sulit untuk belajar. Menumbuhkan kembali motivasi siswa terhadap pembelajaran IPA sangat terkait dengan berbagai aspek yang meliputi proses pembelajaran di sekolah. Aspek-aspek tersebut menyangkut pendekatan yang di gunakan dalam pembelajaran IPA, metode pengajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diuji cobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *pop-up book*. Adanya media *pop-up book*, diharap siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar motivasi dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Alfi Nur Jannah dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SD Wahad Hasyim III Dau Malang tahun 2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengembangan yang memiliki tingkat efektivitas terhadap media *pop-up book* pada materi daur hidup hewan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi daur hidup hewan pembelajaran IPA kelas IV SD.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mohd Lutfl Alhadi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Daur Hidup Kupu-Kupu Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup di Kelas III SDN 004 Pulau Tepi Air”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada terdapat Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Daur Hidup Kupu-Kupu Tema

Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup di Kelas III SDN 004 Pulau Tepi Air tahun 2021.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen dan suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul. **Pengembangan Media Gambar Ke *Pop-up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Siswa masih sering tidak fokus selama praktik pembelajaran berlangsung karena kurang termotivasi terhadap pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam penyampaian materi dan tidak adanya media pendukung yang mendukung pemahaman motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Keterbatasan guru dalam penggunaan media sehingga membuat siswa kurang aktif membangun pengetahuan sendiri. Guru memiliki banyak kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan bersama guru dalam membuat media adalah, dampak dari banyaknya tugas yang diampu oleh guru. Rata-rata guru lebih suka menggunakan metode belajarnya saja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengembangan media gambar ke *pop-up*

book pada materi daur hidup hewan (metamorfosis) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran IPA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media gambar ke *pop-up book* pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana validitas pengembangan media gambar ke *pop-up book* dalam proses pembelajaran pada materi daur hidup hewan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana tingkat efektivitas media gambar ke *pop-up book* dalam proses pembelajaran pada materi daur hidup hewan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian dan pengembangan media *pop-up book* ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan media gambar ke *pop-up book* pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui validitas pengembangan media gambar ke *pop-up book* dalam proses pembelajaran pada materi daur hidup hewan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media *pop-up book* dalam proses pembelajaran pada materi daur hidup hewan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga sekolah

Media yang di hasilkan dapat memberikan motivasi belajar dan penerapan media pada mata pelajaran IPA, dan bentuk peningkatan motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai seorang tenaga kependidikan yang bertanggung jawab kepada siswa maka mutu atau kualitas sekolah meningkat.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Pemikiran tentang *pop-up book* dapat menambah wawasan tentang media untuk pembelajaran. Adanya pengembangan media juga dapat menambah refrensi media.

3. Bagi penulis

Penulis dapat memberikan pemikiran atau sumbangsih terhadap pendidikan tentang media yang dikembangkan tersebut dan memberikan hasil agar dapat menerapkan dan menggunakan media *pop-up book* dengan baik dan optimal serta memacu penulis untuk dapat menerapkan media-media yang lain.

4. Bagi pembaca

Bagi peneliti dapat sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran kepada peneliti dalam menentukan topik penelitian.

